



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
14 November 2022

PETA KONTEN DALAM MEMAHAMI PENGIMPLEMENTASIAN KURIKULUM MERDEKA



PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

01

Memahami proyek penguatan Profil pelajar Pancasila



02

Menyiapkan ekosistem sekolah



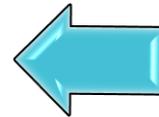
03

Mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila



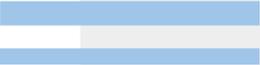
04

Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar



05

Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila



01 Memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila



Perlunya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



KI HADJAR DEWANTARA

“... perlulah anak anak [Taman Siswa] kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki ‘pengetahuan’ saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat ‘mengalaminya’ sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya.”

Ki Hadjar Dewantara

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, **memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.** Dalam kegiatan projek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk **mempelajari tema-tema atau isu penting** seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Kepmendikbudristek No 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, **Projek penguatan profil pelajar Pancasila** merupakan **kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila** yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

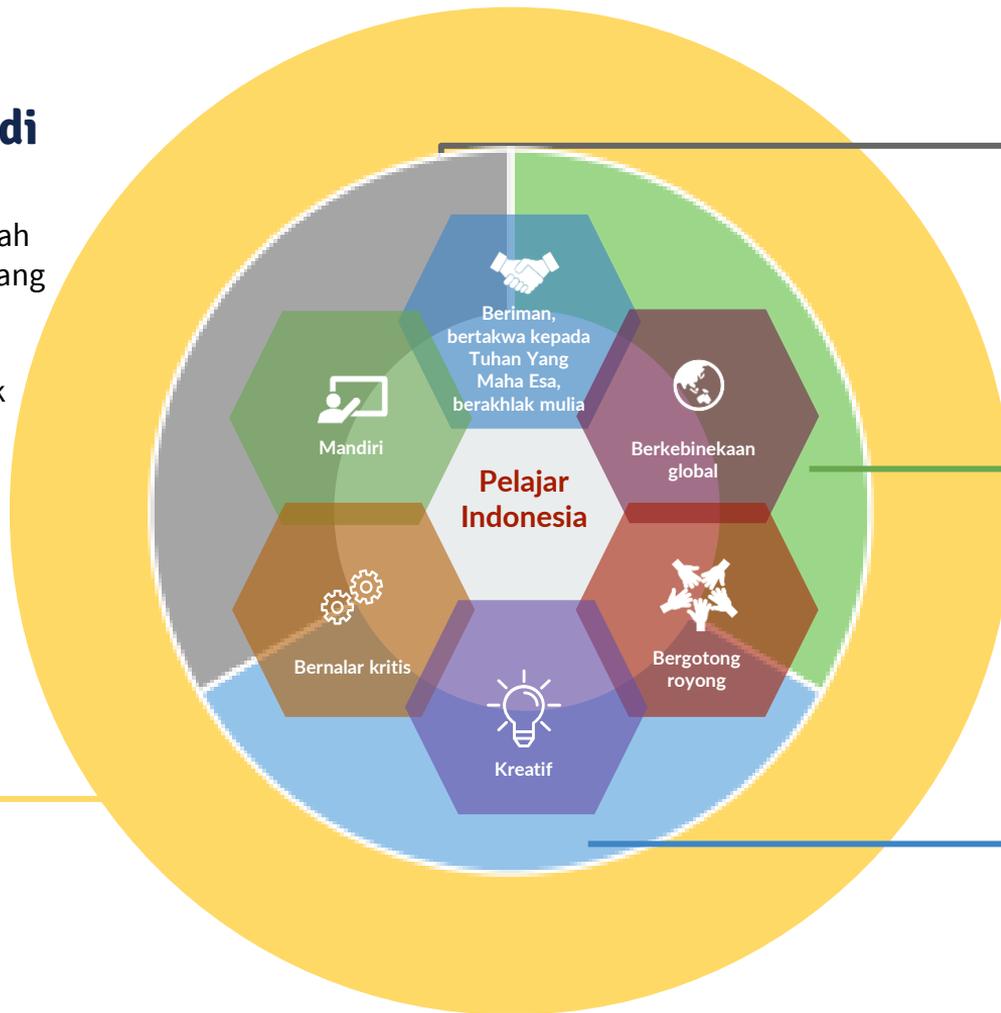
Satuan pendidikan dapat **melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja** untuk merancang dan menyelenggarakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penerapan profil pelajar Pancasila di sekolah

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Budaya satuan pendidikan

Iklim satuan pendidikan, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di satuan pendidikan.



Intrakurikuler

Muatan pembelajaran Kegiatan/pengalaman belajar.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila

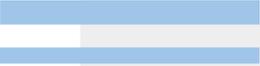
Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. (Pada pendidikan kesetaraan berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila)

Ekstrakurikuler

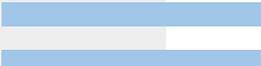
Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat.

Prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Holistik	Kontekstual	Berpusat Pada Peserta Didik	Eksploratif
<p>memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah.</p> <p>mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.</p> <p>wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu.</p>	<p>mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.</p> <p>menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran.</p> <p>tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing</p>	<p>murid untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri.</p> <p>guru sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi murid untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri</p>	<p>membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri</p> <p>proyek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>guru tetap dapat merancang kegiatan proyek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya</p>



02 Menyiapkan ekosistem sekolah



Budaya Sekolah yang Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

BERPIKIRAN TERBUKA

Satuan pendidikan diharapkan dapat menghidupkan budaya **senang menerima masukan, terbuka terhadap perbedaan**, serta berkomitmen terhadap setiap upaya perbaikan untuk perubahan ke arah yang lebih baik.

SENANG MEMPELAJARI HAL BARU

Kemampuan **memelihara rasa ingin tahu** dan menemukan kepuasan saat menemukan hal baru adalah bagian dari budaya yang perlu dihidupkan di lingkungan satuan pendidikan

KOLABORATIF

Budaya kolaboratif dapat **mendorong semangat senang bekerja sama, saling mengapresiasi, dan saling memberikan dukungan satu sama lain**.

Peran Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Kepala satuan pendidikan

- Membentuk tim projek
- Mendampingi jalannya projek
- Membangun komunikasi untuk kolaborasi
- Mengembangkan komunitas praktisi
- Melakukan *coaching* secara berkala bagi pendidik
- Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi pengembangan aktivitas dan asesmen projek..



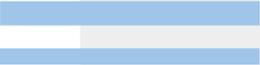
Pendidik

- Perencana projek
- Fasilitator
- Pendamping
- Supervisor dan konsultan
- Moderator



Pengawas

- Memberikan pendampingan dan pembinaan
- Memberikan informasi terbaru berkaitan dengan kebijakan pendidikan
- Memberikan bantuan.



03 Mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila



ALUR PERENCANAAN PROJEK PROFIL

Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator proyek. Tim ini berperan merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas.

Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tim Fasilitator menentukan fokus dimensi profil pelajar Pancasila dan tema proyek serta merancang jumlah proyek beserta alokasi waktunya. (Dimensi dan tema dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan).

Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek

1

2

3

4

5

Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.

Menyusun modul proyek

Tim fasilitator menyusun modul proyek sesuai tingkat kesiapan satuan pendidikan dengan tahapan umum: Menentukan sub-elemen (tujuan proyek); Mengembangkan topik, alur, dan durasi proyek, serta; Mengembangkan aktivitas dan asesmen proyek.

Perencanaan ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan.

TAHAPAN IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Siap	Tahap Mahir
Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Menggunakan modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek	Membuat penyesuaian terhadap modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek sesuai rekomendasi	Menggunakan modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek sebagai referensi untuk mengembangkan perangkat yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa	Mengembangkan proyek berdasarkan tema dan pembelajaran yang bermakna. Mengembangkan proyek yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa . Siswa terlibat dalam perancangan proyek. Rancangan proyek disebarluaskan melalui aplikasi daring Kemendikbudristek untuk guru/sekolah lain.

Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
		Pemahaman agama/kepercayaan
		Pelaksanaan ritual ibadah
	Akhlak pribadi	Integritas
		Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
		Berempati kepada orang lain
	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi
		Menjaga lingkungan alam sekitar
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
BERKEBINEKAAN GLOBAL	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan
		Menghilangkan stereotip dan prasangka
		Menyelaraskan perbedaan budaya
	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
		Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
Memahami peran individu dalam demokrasi		

Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
BERGOTONG-ROYONG	Kolaborasi	Kerja sama
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
		Saling-ketergantungan positif
		Koordinasi sosial
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial
		Persepsi sosial
	Berbagi	
MANDIRI	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
		Mengembangkan refleksi diri
	Regulasi diri	Regulasi emosi
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
		Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif
BERNALAR KRITIS	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
KREATIF	Menghasilkan gagasan yang orisinal	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	

Catatan:

Disarankan mengambil 2-3 Dimensi yang relevan

Empat Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan PAUD

<p>Kita Semua Bersaudara "Bhinneka Tunggal Ika"</p> <p>Tema ini bertujuan mengajak peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerja sama</p>	<p>Imajinasi dan Kreativitasku "Rekayasa dan Teknologi"</p> <p>Tema ini bertujuan mengajak peserta didik belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi, dan eksperimen. Pada tema Imajinasi dan Kreativitasku, peserta didik distimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, memperkaya pengalamannya dan menguatkan kreativitasnya.</p>	<p>Aku Sayang Bumi "Gaya Hidup Berkelanjutan"</p> <p>Tema ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada isu lingkungan, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan YME.</p>	<p>Aku Cinta Indonesia "Kearifan Lokal"</p> <p>Tema ini bertujuan agar peserta didik mengenal identitas dan karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas lainnya tentang Indonesia sehingga mereka memahami identitas dirinya sebagai anak Indonesia, serta bangga menjadi anak Indonesia.</p>
---	--	--	---

Delapan Tema untuk Dipilih Satuan Pendidikan SD - SMA/K

<p>Kearifan Lokal (SD-SMA/SMK)</p> <p>Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.</p>	<p>Rekayasa dan Teknologi (SD-SMA/SMK)</p> <p>Berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya.</p>	<p>Kewirausahaan (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK)</p> <p>Mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.</p>
<p>Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK)</p> <p>Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.</p>	<p>Bangunlah Jiwa dan Raganya (SD-SMA/SMK)</p> <p>Membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.</p>	<p>Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK)</p> <p>Merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dunia kerja.</p>	<p>Kebekerjaan (tema wajib SMK)</p> <p>menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.</p>

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
PAUD	1 s.d 2 proyek profil dengan tema berbeda
SD/MI/SDLB/Paket A	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda
SMP/MTs/ SMPLB/Paket B	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas XI dan XII	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda
SMK/MAK kelas X	3 proyek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XI	2 proyek profil dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XII	1 proyek profil dengan tema Kebekerjaan
SPK	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda

Catatan:

Untuk SMK Kelas XIII pada SMK program 4 tahun tidak perlu melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Untuk Pendidikan Khusus:

- Pada dasarnya proyek bisa mengambil dan/atau mengembangkan proyek dari jenjang lain menyesuaikan dengan kondisi dan tahapan belajarnya.
- Penerjemahan tema dalam proyek disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ABK
- Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diintegrasikan pada mata pelajaran keterampilan atau mapel lain yang relevan

Alokasi Waktu Projek Jenjang PAUD-SMA/K

PAUD:	tidak ada minimal alokasi waktu	SMK Kelas XII (Program 3 tahun):	36 JP
SD kelas I–V:	252 JP	SMK Kelas XII (Program 4 tahun):	144 JP
SD kelas VI:	224 JP	SDLB Kelas I:	234 JP
SMP kelas VII–VIII:	360 JP	SDLB Kelas II:	252 JP
SMP kelas IX:	320 JP	SDLB Kelas III - V:	306 JP
SMA kelas X:	486 JP	SDLB Kelas VI:	272 JP
SMA kelas XI:	216 JP	SMPLB Kelas VII - VIII	306 JP
SMA kelas XII:	192 JP	SMPLB Kelas IX	272 JP
SMK Kelas X:	288 JP	SMALB Kelas X - XI	378 JP
SMK Kelas XI:	144 JP	SMALB Kelas XII	336 JP

Alokasi waktu
Pada pendidikan formal alokasi waktu projek profil dialokasikan 20-30% dari total pembelajaran dalam satu tahun.

Alokasi Waktu Proyek Pendidikan Kesetaraan

Berikut alokasi SKK setiap fase pada pendidikan kesetaraan:

Kelompok PEMBERDAYAAN dan KETERAMPILAN	A	B	C	D	E	F
	Kelas 1-2	Kelas 3-4	Kelas 5-6	Kelas 7-9	Kelas 10	Kelas 11-12
Pemberdayaan	288	432	648	1080	576	720
Keterampilan						

Catatan:

- **Alokasi waktu** proyek profil dilaksanakan pada mata Program **Pemberdayaan dan/atau Keterampilan**
- **Satu Satuan Kredit Kompetensi (SKK) dicapai** melalui pembelajaran 1 (jam) tatap muka atau 2 (jam) tutorial atau 3 (jam) mandiri atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya.
- **Pembagian jumlah SKK** Program Pemberdayaan dan Keterampilan dapat ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
- **Aktivitas pembelajaran proyek profil** ini bisa dilaksanakan langsung di lingkungan satuan pendidikan, atau di lingkungan tempat tinggal peserta didik, atau di lingkungan satuan pendidikan lain/ lembaga yang menyediakan jenis keterampilan sesuai pilihan, melalui situs dunia maya, atau kombinasi diantara keempatnya.

Pilihan Waktu Pelaksanaan Proyek

Catatan:

- **Contoh pilihan waktu** berikut hanya simulasi pilihan waktu pelaksanaan proyek. Untuk periode waktu belajar dapat **disesuaikan dengan jenjang masing-masing**.
- **Pilihan waktu pelaksanaan** berikut dapat **dipilih sesuai dengan kesiapan satuan pendidikan**, tidak terikat pada tahapan kesiapan satuan pendidikan.

M A R E T 2 0 2 1

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 UPACARA	2	3	4	5 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	6
7	8 UPACARA	9	10	11	12 Isra Mi'raj	13 CUTI BERSAMA
14 HARI RAYA NYEPI	15 UPACARA	16	17	18	19 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	20
21	22 UPACARA	23	24	25	26 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	27
28	29 UPACARA	30	31			

a. Menentukan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek (misalnya hari Jumat). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk proyek.

No/	Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1		07.15-07.50	Upacara						
2		07.50-08.25	Upacara						
3		08.25-09.00							
		09.00-09.15	ISTIRAHAT						
	I						Projek penguatan profil pelajar Pancasila		
4		09.15-09.50							
5		09.50--10.25	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		-		
6		10.25-11.00	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	-	Projek penguatan profil pelajar Pancasila				
7		11.00-11.35	-	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	-	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	-	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	

b, Mengalokasikan 1-2 jam pelajaran di akhir hari, khusus untuk mengerjakan projek. Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang.

c. Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (misalnya 2 minggu atau 1 bulan - tergantung jumlah jam tatap muka proyek yang dialokasikan pada setiap proyeknya), di mana semua Tenaga Pendidik berkolaborasi mengajar proyek setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan.

M A R E T 2 0 2 1

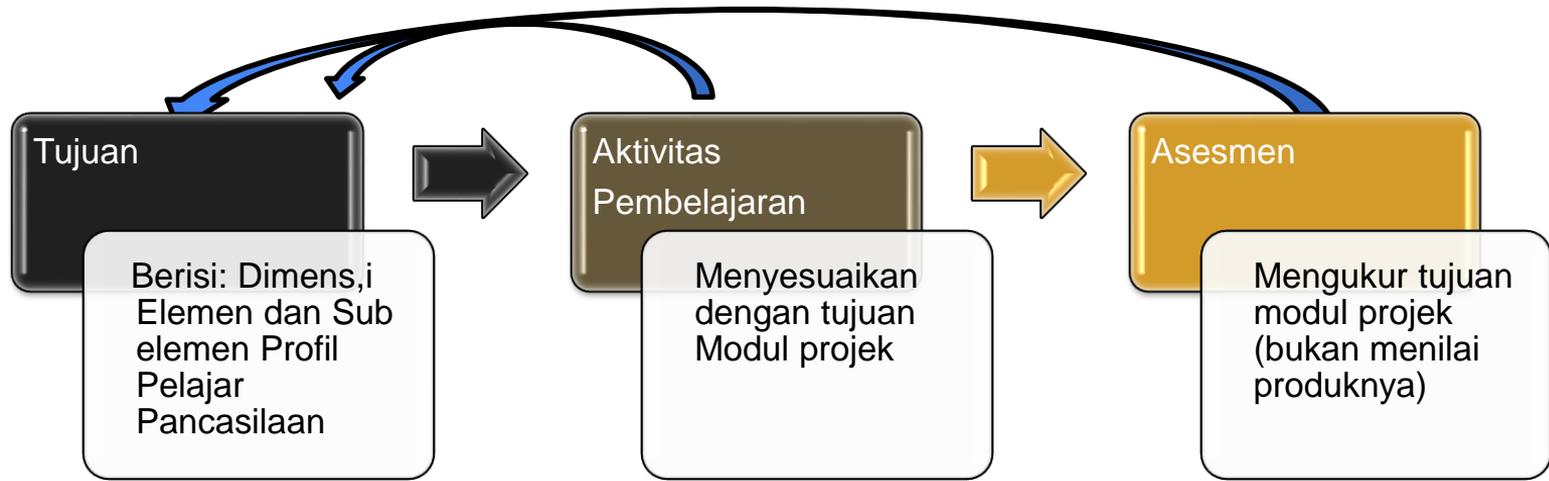
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 UPACARA	2	3	4	5	6
7	8 UPACARA	9	10	11	12 Isra Mi'raj	13 CUTI BERSAMA
14 HARI RAYA NYEPI	15 UPACARA Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	16 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	17 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	18 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	19 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	20 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
21	22 UPACARA Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	23 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	24 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	25 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	26 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	27 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
28	29 UPACARA	30	31			

Komponen Modul Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila

Profil Modul	<ul style="list-style-type: none">● Tema dan topik atau judul modul● Fase atau jenjang sasaran● Durasi kegiatan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">● Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek● Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik (Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah)
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">● Alur aktivitas proyek secara umum● Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
Asesmen	<ul style="list-style-type: none">● Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek

Tim fasilitator Satuan Pendidikan memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul proyek profil, untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik

Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Catatan:

- Antara tujuan, Aktivitas Pembelajaran dan Asesmen **harus selaras**
- Asesmen dilakukan pada saat **Awal, proses dan di akhir pembelajaran**
- **Asesmen Awal:** dilakukan pendidik untuk mengidentifikasi Dimensi, elemen dan sub-elemen yang akan dipilih serta mengidentifikasi capaian fase yang sesuai dengan kemampuan peserta didik (melihat juga karakteristik satuan pendidikan)
- Modul proyek diharapkan bisa **menumbuhkembangkan nilai-nilai** yang terkandung dalam **profil Pelajar Pancasila**
- **Tidak perlu** seluruh elemen dan sub elemen diambil untuk membuat modul proyek

Pengembangan Alur Aktivitas Projek

Langkah

1

Pendidik bekerjasama dengan Tim fasilitator Projek membuat alur projek yang berisi kegiatan projek, menggunakan struktur aktivitas yang disepakati bersama.

2

Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang projek, disusun sesuai alur dengan menambahkan strategi-strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi

Beberapa contoh alur (*sequence*) projek

Contoh 1

1. Pengenalan	2. Kontekstualisasi	3. Aksi	4. Refleksi	5. Tindak lanjut
Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.	Menyusun langkah strategis.

Contoh 2

Merumuskan tujuan		Tindak lanjut		
1. Mengamati	2. Mendefinisikan	3. Menggagas	4. Memilih	5. Merefleksikan
<p><i>Apa yang terjadi?</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan observasi.• Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap).• Mencari inspirasi.	<p><i>Oh, ternyata itu yang hendak dicapai</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Mendefinisikan tujuan dari temuan.• Membuat kerangka konteks.	<p><i>Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Melontarkan dan mengembangkan gagasan.• Membuat alternatif solusi.	<p><i>Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan?</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan.• Membuat purwarupa.	<p><i>Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Membagi pengetahuan.• Meminta masukan.• Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.

Contoh 3

1. Temukan	2. Bayangkan	3. Lakukan	4. Bagikan
<p>Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.</p>	<p>Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.</p>	<p>Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.</p>	<p>Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.</p>

(FIDS atau Find-Imagine-Do-Share digagas oleh Kiran Bir Sethi dalam program I Can!)



Modul Projek Fase D

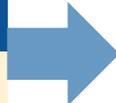
Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik: Sampahku, Tanggungjawabku
Total waktu: 57 JP

Dimensi Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Gotong royong
- Bernalar kritis

Sub-elemen yang disasar

- Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
- Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
- Kerja sama
- Koordinasi Sosial
- Mengajukan pertanyaan
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan



Asesmen Formatif Awal. Dilakukan sebelum proyek dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur dan kegiatan proyek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

Tahap Pengenalan. Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim

1. Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah	2. Eksplorasi Isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah	5. Diskusi Kritis Masalah Sampah
--	----------------------	---------------------	---	-------------------------------------

Tahap Kontekstualisasi. mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat

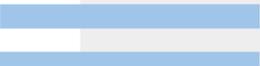
6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	7. Trash Talk: Sampah di sekolahku	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	9. Asesmen Formatif Presentasi: Sampah di sekolahku
---	---------------------------------------	--	--

Tahap aksi. bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata

10. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada	11. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Peranku dan Solusiku	12. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Menentukan Karakteristik Poster yang Baik	13. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Membuat Poster	14. Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku
--	--	---	--	--

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut. Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis

15. Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku	16. Asesmen Sumatif Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan	17. Mari Beraksi Sambil Refleksi Mengelola Sampah di Sekolah
--	--	---



04 Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar



Mengoleksi dan Mengolah Hasil Asesmen

Dokumentasi Kegiatan Proyek

JURNAL (pendidik)

Jurnal adalah **praktik mendokumentasikan kumpulan pemikiran**, pemahaman, dan penjelasan tentang ide atau konsep secara tertulis dan biasanya dituangkan dalam sebuah buku.

Mengapa pendidik menggunakan jurnal dalam proyek?

- Jurnal dapat merekam proses pembelajaran proyek peserta didik secara berkelanjutan dalam suatu wadah.
- Jurnal dapat mendorong Pendidik melakukan refleksi kritis terhadap proses pelaksanaan proyek sehingga Pendidik dapat memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan di kegiatan proyek untuk mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik.

Prinsip-prinsip penyusunan jurnal

- **Menunjukkan perkembangan. Jurnal** berisi catatan yang menunjukkan perkembangan individu peserta didik
- **Menjadi alat refleksi secara berkala.** Jurnal dapat diperiksa dan dimodifikasi secara berkala.
- **Observasi berkelanjutan.** Pendidik melakukan observasi perkembangan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.

PORTOFOLIO (PESERTA DIDIK)

Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-kritis) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode, portofolio menjadi referensi diskusi oleh pendidik bersama dengan peserta didik dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

Mengapa menggunakan portofolio dalam proyek?

- Portofolio memberikan rasa kepemilikan pada proses belajar yang mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar aktif.
- Portofolio mendorong peserta didik untuk mengenali kekuatan dan kemajuannya, melakukan refleksi kritis terhadap pembelajarannya sehingga memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan pada dirinya menjadi pembelajar mandiri.

Prinsip-prinsip penyusunan portofolio

- **Dilakukan oleh peserta didik, bukan terhadap peserta didik.** peserta didik berperan aktif dalam memilih hasil kerja yang akan dimasukkan ke dalam portofolio, dengan panduan yang mendorong peserta didik merefleksikan pembelajarannya.
- **Merupakan hasil kerja yang menunjukkan kemampuan anak secara jelas.** Hasil karya adalah merupakan hasil kerja peserta didik yang menunjukkan tujuan kegiatan (kompetensi yang dituju) dan standar yang diharapkan.
- **Menjadi alat refleksi secara berkala.** Portofolio diperiksa, diganti dan menjadi bahan diskusi yang dilakukan secara berkala.
- **Menunjukkan perkembangan.** Portofolio berisi hasil karya yang menunjukkan perkembangan peserta didik.
- **Dikerjakan dengan bimbingan.** Keterampilan untuk membuat sebuah portofolio tidak terjadi dengan sendirinya, pendidik perlu membimbing peserta didik dalam melakukan pemilihan hasil karya dan melakukan refleksi.

CONTOH Alat Asesmen Proyek: **RUBRIK**

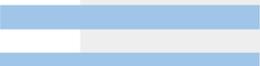
Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti proyek. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas performa peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

Mengapa menggunakan rubrik dalam proyek?

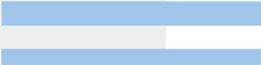
- **Bagi pendidik.** Rubrik yang efektif dapat mengurangi waktu yang dihabiskan pendidik untuk menilai karena sudah ada deskripsi jelas yang menjadi acuan pendidik. Deskripsi ini memastikan konsistensi dan objektivitas dalam menilai sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan keluhan tentang nilai
- **Bagi peserta didik.** Rubrik yang efektif dapat memberikan peserta didik pemahaman yang jelas mengenai ekspektasi suatu tugas dan keterkaitan tugas dengan tujuan proyek. Oleh karena itu, peserta didik dapat berlatih mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri menggunakan rubrik yang ada. Rubrik juga bisa dipakai sebagai acuan pemberian umpan balik.

Yang perlu diperhatikan dalam membuat rubrik yang efektif untuk proyek

- **Jumlah kriteria dan tingkatan kualitas performa.** 3-5 tingkatan kualitas performa dan lebih dari 2 kriteria performa
- **Deskripsi yang jelas dan dapat dibedakan antar tingkatan.** Memiliki kriteria dan deskripsi rinci akan kualitas performa sesuai dengan tingkatannya, hal yang membuat peserta didik memenuhi kriteria, misalnya “mulai berkembang”, “sedang berkembang”, “berkembang sesuai harapan”, “sangat berkembang” (contoh terlampir)
- **Deskripsi yang mudah untuk diobservasi.** Rubrik dibuat untuk mempermudah penilaian dan menjaga penilaian tetap objektif. Oleh karena itu, penjelasan kriteria tidaklah lagi bersifat analitis tetapi deskriptif yang bisa dengan mudah dinilai dari observasi.
- **Dokumen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.** Dalam mengembangkan rubrik untuk proyek, pendidik dapat mengacu kepada naskah akademik Profil Pelajar Pancasila untuk melihat sub-elemen Profil yang bisa dikembangkan melalui proyek. Rincian alur perkembangan sub dimensi dari fase A hingga fase E dapat dipakai sebagai acuan apakah anak sudah mengembangkan keterampilan di sub-elemen tertentu sesuai fasenya.
- **Tipe aktivitas.** Selain memperhatikan elemen dan sub-elemen proyek, pembuatan rubrik juga harus memperhatikan tipe aktivitas dan keterampilan yang bisa dikembangkan dari aktivitas tersebut. Misalnya, rubrik untuk poster akan berbeda dengan rubrik menulis esai argumentatif karena mengasah keterampilan yang berbeda.
- **Libatkan peserta didik dalam merancang rubrik.** Ketika mereka berkontribusi membuat kriteria penilaian dengan cara yang bermakna, pembelajaran menjadi semakin efektif karena peserta didik cenderung melihat penilaian sebagai peluang untuk umpan balik dan berkembang karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan kegiatan proyek mereka



05 Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila



Menyusun Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Prinsip Rancangan Rapor Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Rapor **bersifat informatif** dalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya.

Menunjukkan keterpaduan

Rapor terdiri dari hasil penilaian terhadap performa peserta didik dalam proyek.

Meskipun ada beberapa disiplin ilmu terintegrasi dalam proyek, namun bagian proyek fokus pada keterpaduan pembelajaran dan perkembangan karakter dan kompetensi sesuai profil pelajar Pancasila

Tidak menjadi beban administrasi yang berat

Aspirasinya, penulisan rapor akan lebih sederhana, terlebih apabila dibantu teknologi.

Teknologi "*Report generator*" di mana pendidik memasukkan judul proyek, deskripsi singkat, dan seluruh elemen Profil Pelajar Pancasila, dan hanya memberikan penilaian pilihan elemen profil yang berkaitan dengan proyek tanpa harus menuliskannya.

Penulisan deskripsi proses peserta didik benar-benar fokus pada hal unik dan istimewa yang layak direfleksikan, misalnya situasi di mana peserta didik mengambil keputusan yang bijak, perkembangan suatu karakter yang sangat nyata dalam kurun waktu tertentu, dsb.

Kompetensi utuh

Penilaian dalam rapor proyek memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen. Deskripsi juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut.

Format Rapor Projek

Pendidikan Dasar dan Menengah

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Nama sekolah SMA Bintang Kejora Kelas 10
Alamat Jl. Bijkasna no. 1, Palangkaraya Fase E
Nama Siswa Didi Felicia Herutami Tahun ajaran 2022/2023
NISN 201912345

Projek 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek ini adalah projek pertama di kelas 10. Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek ini, peserta didik belajar untuk membuka diri mengenai stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, meredakan prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

Projek 2 | Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah

Dalam projek ini, peserta didik mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (*board game*). Projek ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, berkebinekaan global, dan mandiri. Projek dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (*milestones*) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk *board game*, lalu merancang sebuah permainan yang dapat digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

1. Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	MB	SB	BSH	SAB
Berkebinekaan global				
• Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✓	
• Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✓	
• Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✓
• Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka.			✓	
• Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✓
Bernalar kritis				
• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.			✓	
• Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✓
• Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.			✓	

Catatan proses:

Dalam mengerjakan projek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan projeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

2. Membuat permainan papan (*board game*) bertema sejarah.

	BB	MB	BSH	SB
Bergotong royong				
• Kerjasama. Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.		✓		
• Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprhatianan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.		✓		
Berkebinekaan global				
• Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain.			✓	
• Memahami peran individu dalam demokrasi. Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.		✓		
Mandiri				
• Mengembangkan refleksi diri. Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya, serta informasi-informasi kanir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.			✓	
• Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif. Menyesuaikan dan mulai menjalankan rencana dan strategi pengembangan dirinya dengan mempertimbangkan minat dan tuntutan pada konteks belajar maupun pekerjaan yang akan dijalani di masa depan, serta berusaha untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ditemui.			✓	

Catatan proses:

Dalam mengerjakan projek ini, Didi mencoba untuk mengembangkan kemampuannya dalam bekerja dalam kelompok. Selama mengerjakan projek ini Didi dapat fokus bekerja dan selalu berusaha untuk memberikan kontribusi pada kelompoknya. Namun, ia masih perlu belajar lebih bertanggung jawab dan memenuhi komitmennya atas tugas-tugas yang ia emban, sehingga tidak menjadi hambatan bagi bergulirnya proses dalam kelompok. Dalam kelompok ini Didi merasa ia masih belum dapat bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya. Didi pun menyampaikan bahwa ia masih belajar untuk memahami teman-temannya dan menyesuaikan dirinya dalam kelompok.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun), pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, Usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA, Usia 16-18 tahun) pelajar	
Elemen mengenal dan menghargai budaya							
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.	
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaannya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.	Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.	
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.	

1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	MB	SB	BSS	SAB
Berkebinekaan global				
<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka. Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis. 			✓	
Bernalar kritis				
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan. 			✓	

Catatan proses:

Dalam mengerjakan proyek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

Rapor mencantumkan **dimensi, sub-elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase** peserta didik dari profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan proyek yang sudah ditentukan.

Penilaian individual anak. Berisi capaian sub-elemen profil pelajar Pancasila berdasarkan **4 kriteria: Mulai Berkembang, Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang**. Sementara di bagian akhir terdapat deskripsi satu paragraf singkat mengenai pencapaian peserta didik yang menggambarkan proses yang paling berkembang dan proses yang masih perlu mendapat perhatian.

1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	MB	SB	BSH	SAB
Berkebinekaan global				
<ul style="list-style-type: none"> Meneksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka. 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis. 				✓
Bernalar kritis				
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis. 			✓	
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan. 			✓	

Catatan proses:

Dalam mengerjakan proyek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan proyeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.

Laporan hasil belajar projek penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang PAUD dibuat dalam bentuk yang sederhana berupa deskripsi satu paragraf mengenai perkembangan peserta didik selama melaksanakan projek. Deskripsi tersebut disatukan bersama rapor intrakurikuler yang dapat disajikan per semester atau per tahun.

Berikut contoh penyajiannya:

Nama Sekolah	PAUD Jaya	Kelas	TKA
Nama Siswa	Ari Puranto	Fase	PONDASI
Tahun Ajaran	2021/2022	Tinggi Badan	124 cm (tinggi)
Semester	2 (dua)	Berat Badan	18,8 kg (normal)

Nilai Agama dan Budi Pekerti

.....

Jati Diri

.....

Dasar-dasar Literasi dan STEAM

.....

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Semester ini Ari melakukan projek Memilah Sampah yang harapannya mampu membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Bergotong royong dan Bernalar kritis. Melalui projek ini, diharapkan anak tanggap terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, memporoleh dan mengolah informasi, serta menentukan pilihan dan mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari. Saat melaksanakan kegiatan projek, Ari dapat memberi apresiasi terhadap teman-temannya di sekolah dengan mengenali kebutuhan bersama dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan projek. Tampak saat Ari membawa limbah kulit buah dari rumah dan memotong-motongnya untuk dijadikan bahan eco enzym bersama teman-temannya. Ari juga dapat memenuhi rasa ingin tahunya melalui bertanya, memberikan informasi kepada teman-temannya serta menjelaskan alasan saat menentukan sebuah pilihan. Tampak saat Ari menanyakan cara membuat eco enzym lalu membuatnya bersama-sama dengan temannya. Ari juga membantu menjelaskan cara membuat eco enzym setelah melihat poster dan membantu menentukan tempat menyimpan yang aman.

Refleksi orang tua:

.....

Kendakhadiran	
Sakit	0
Itin	0
Tanpa keterangan	0

Komponen Deskripsi:

Semester ini Ari melakukan projek Memilah Sampah yang harapannya mampu membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Bergotong royong dan Bernalar kritis. Melalui projek ini, diharapkan anak tanggap terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, memperoleh dan mengolah informasi, serta menentukan pilihan dan mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari. Saat melaksanakan kegiatan projek, Ari dapat memberi apresiasi terhadap teman-temannya di sekolah dengan mengenali kebutuhan bersama dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan projek. Tampak saat Ari membawa limbah kulit buah dari rumah dan memotong-motongnya untuk dijadikan bahan eco enzym bersama teman-temannya. Ari juga dapat memenuhi rasa ingin tahunya melalui bertanya, memberikan informasi kepada teman-temannya serta menjelaskan alasan saat menentukan sebuah pilihan. Tampak saat Ari menanyakan cara membuat eco enzym lalu membuatnya bersama-sama dengan temannya. Ari juga membantu menjelaskan cara membuat eco enzym setelah melihat poster dan membantu menentukan tempat menyimpan yang aman.

xxx: Tujuan Projek

xxx: Capaian Dimensi dan Bukti Otentik

KESETARAAN

Rapor pada pendidikan kesetaraan terdiri **dari 2 bagian**, yaitu:

Bagian pertama,

Rapor pada **Kelompok Mata Pelajaran Umum**. Pada kelompok Mata Pelajaran Umum, hasil belajar peserta didik ditulis berupa angka dan narasi atau deskripsi pendek Capaian Pembelajaran.

Bagian Kedua

Rapor pada **Program Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila**. Program Pemberdayaan/ Keterampilan yang dilakukan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Nilai hasil proyek profil dituangkan dalam bentuk narasi atau deskripsi pendek tentang dimensi profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran Program Keterampilan

- a. CAPAIAN DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA (P3) PADA PROGRAM
PEMBERDAYAAN/KETERAMPILAN

Catatan:

MB : Mulai Berkembang	BSH : Berkembang Sesuai Harapan
SB : Sedang Berkembang	SAB : Sangat Berkembang

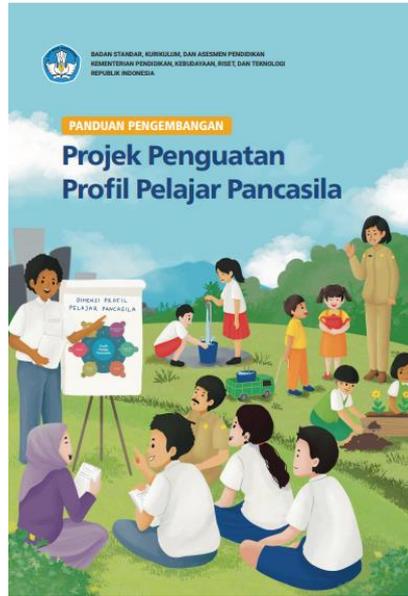
1. Dimensi Berima, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	MB	SB	BSH	SAB
Elemen akhlak beragama				
Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.				
Memahami struktur organisasi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia.				
Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaan				

Rapor mencantumkan dimensi, sub-elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase peserta didik dari profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Rumusan tujuan tersebut dilengkapi dengan capaian sub-elemen profil pelajar Pancasila **berdasarkan 4 kriteria: Mulai Berkembang, Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang.**

Dimensi Gotong Royong

Elemen Berbagi				
Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia).				
Catatan proses: Deskripsi capaian dimensi peserta didik, berisi informasi tentang dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang sudah dicapai dan yang perlu ditingkatkan. Deskripsi menggunakan kalimat positif dan memotivasi.				

Sementara di **bagian akhir** terdapat deskripsi satu paragraf singkat mengenai pencapaian peserta didik yang menggambarkan **proses yang paling berkembang** dan **proses yang masih perlu mendapat perhatian**



kebijakan dan Panduan dapat diakses di
kurikulum.kemdikbud.go.id

TERIMA KASIH